

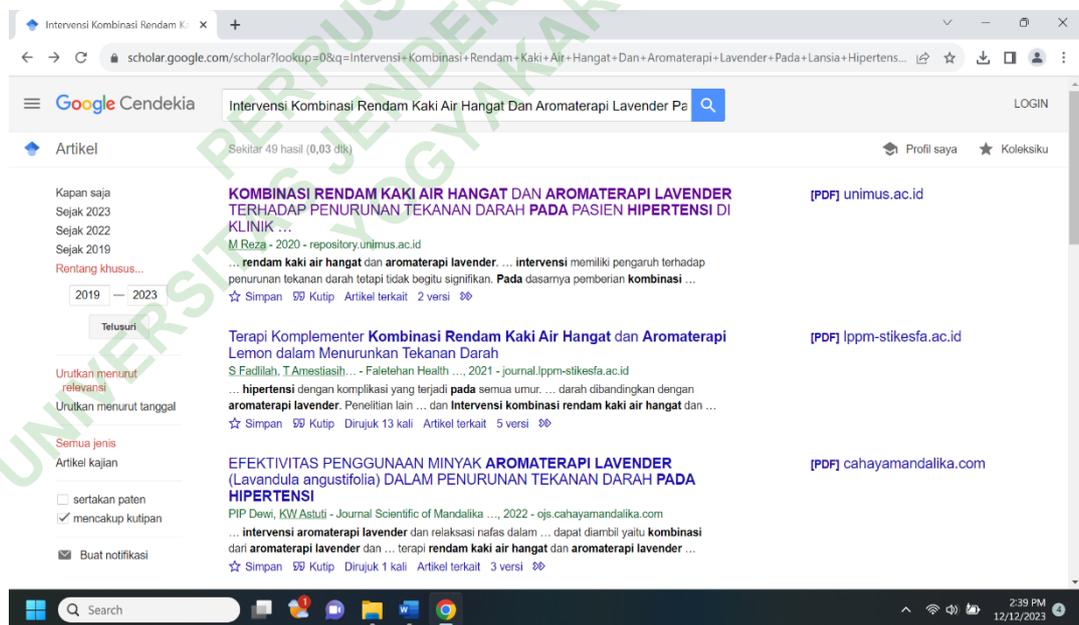
## BAB IV

### TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Cara Mencari Jurnal

Pencarian jurnal melalui situs <https://scholar.google.com> dengan *keyword* pencarian “Intervensi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Lavender Pada Lansia Hipertensi” digunakan juga filter tahun pencarian “2019-2023” jurnal yang di gunakan yaitu jurnal yang menggunakan bahasa Indonesia. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 49 artikel, kemudian memilih salah satu artikel yang sesuai dengan permasalahan klien yaitu artikel penelitian dengan judul “Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi”.

Gambar 4.1. *Screenshot* Proses Pencarian Jurnal



## **B. Resume Jurnal**

### **1. Informasi Jurnal**

#### **a. Judul Artikel**

*Combination of Soaking Feet in Warm Water and Lavender Aromatherapy on Blood Pressure in Elderly Hypertension Sufferers/Kombinasi Rendam Kaki Dengan Air Hangat dan Aromaterapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi*

#### **b. Nama Penulis**

Febriana Sabrina, Wasito Utomo, Ilham Kurniadi

#### **c. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 September 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Rajosari.

#### **d. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia dengan hipertensi yang tinggal di Kecamatan Rajosari. Besar sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 16 orang

### **2. Resume IMRAD**

#### **a. Introduction (Pendahuluan)**

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik diatas 130 mmHg dan tekanan diastolic di atas 80 mmHg. Hipertensi salah satu penyakit yang disebut juga sebagai tekanan darah tinggi penyakit ini adalah faktor resiko utama dari penyakit jantung dan stroke.

Secara ilmiah air hangat memiliki dampak fisiologis bagi tubuh membuat sirkulasi darah menjadi lebih lancar, menstabilkan aliran darah dan kerja jantung (Rottie, 2019). Prinsip kerja rendam air hangat ini adalah dengan menggunakan air yang sudah di hangatkan di suhu 39-40 derajat, dan kaki dimasukkan kedalam air selama 20-30 menit, suhu air hangat yang masukkedalam tubuh akan membuat pelebaran pembuluh darah dan bisa merileksasikan otot-otot. Terapi ini memiliki berbagai macam manfaat

Manajemen non farmakologi lainnya yang dapat meningkatkan efek relaksasi dan menurunkan tekanan darah yaitu aromaterapi berasal dari dua kata “aroma” yang berarti wewangi dan “terapi” yang berarti perawatan. Aromaterapi adalah salah satu cara menyembuhkan tanpa menggunakan obat hanya dengan wewangian atau minyak, bisa dari tumbuhan dan lain sebagainya. Aromaterapi dapat merangsang sel-sel saraf pada indera penciuman dan dapat mempengaruhi kerja pada sistim limbik serta dapat memberikan efek yang rileks sehingga dapat mempengaruhi penurunan tekanan darah. Ada berbagai macam aromaterapi yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan aspek relaksasi antara lain aromaterapi mawar, aromaterapi lavender, dan aromaterapi lemon. Salah satu tumbuhan yang bisa digunakan sebagai aromaterapi yaitu bunga lavender terbukti dapat meningkatkan efek relaksasi.

Aromaterapi lavender bekerja dengan cara mempengaruhi tidak hanya secara fisik tetapi juga secara emosi jiwa yang bisa membuat lebih rileks. Manfaat dari pemberian aromaterapi lavender bagi pengguna yaitu dapat menurunkan tekanan darah, menurunkan nyeri, menurunkan tingkat kecemasan, frekuensi jantung, dan mengatasi gangguan tidur (insomnia). Pemberian lavender juga dapat meningkatkan dalam produksi hormon melatonin dan serotine. Aromaterapi lavender diberikan selama 10 menit aromaterapi dapat mempengaruhi sistim limbik dengan memberikan relaksasi sehingga membuat kerja sistem pompa jantung menjadi tidak terlalu cepat yang dapat menurunkan tekanan darah.

#### **b. Method (Metode Penelitian)**

Dalam jurnal ini, peneliti menggunakan metode penelitian *kuasi eksperimen* dengan rancangan pre and post test, teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 30 orang. Data dianalisis secara univariat dengan *Uji Wilcoxon*.

#### **c. Result (Hasil Penelitian)**

Hasil penelitian ini menunjukkan setelah diberikan kombinasi terapi merendam kaki dengan air hangat dan aromaterapi lavender rata-rata

penurunan tekanan darah sistol sebesar 8,7 mmHg dan tekanan diastolnya 3,5 mmHg. Kombinasi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pasien hipertensi ( $p$  value 0,000). Kombinasi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender dapat dijadikan alternatif intervensi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

#### **d. Discussion**

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada jurnal tersebut, menyatakan bahwa rata-rata lansia yang mengalami hipertensi berusia 60-73 tahun yaitu 20 responden (66,6%). Hal ini menyatakan bahwa usia mempengaruhi hasil tekanan darah karena dengan bertambahnya usia maka semakin tinggi resiko terjadinya tekanan darah tinggi, karena pada lansia terjadi perubahan elastisitas dinding aorta menurun, katup jantung menebal dan menjadi kaku, kemampuan jantung memompa darah menurun, kehilangan elastisitas pembuluh darah. Hal ini terjadi karena kurangnya efektifitas pembuluh darah perifer untuk oksigenasi dan meningkatkan resistensi pembuluh darah perifer.

Dari hasil penelitian tersebut, maka memerlukan intervensi farmakologi dan nonfarmakologi. Pengobatan farmakologi yaitu menggunakan obat-obatan seperti antihipertensi yang mengandung bahan kimia dan dapat memberikan efek samping dalam jangka panjang. Sedangkan nonfarmakologi adalah pengobatan tanpa menggunakan obat-obatan, yaitu yang bersifat alamiah dan hampir tidak memiliki efek samping. Terapi nonfarmakologis yang digunakan adalah dengan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender. Air adalah media terapi yang tepat untuk pemulihan cedera, karena secara ilmiah air hangat dapat berdampak fisiologi tubuh, berdampak pada pembuluh darah yaitu membuat sirkulasi menjadi lancar dan faktor pembebanan di dalam air akan menguatkan otot-otot ligament yang mempengaruhi sendi-sendi tubuh.

## C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

### 1. Standar Operasional Prosedur (SOP)

**Tabel 4.1**

Penerapan Terapi Aromaterapi Lavender

<b>Definisi</b>	Nama lavender berasal dari bahasa Latin “lavera” yang berarti menyegarkan. Bunga lavender memiliki 25-30 spesies, beberapa diantaranya adalah Lavandula Angustifolia dan Lavandula Stoechas. Penampakan bunga ini adalah berbentuk kecil, berwarna ungu kebiruan dan tinggi tanaman mencapai 72cm.
<b>Tujuan</b>	Untuk menurunkan tekanan darah
<b>Indikasi</b>	Pasien dengan kesadaran composmentis Pasien yang mengalami tekanan darah tinggi
<b>Prosedur</b>	<p>A. Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taffware Alat Aromathrafy</li> <li>2. Minyak Lavender</li> </ol> <p>B. Pelaksanaan</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Terapeutik <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi salam kepada responden</li> <li>b. Memperkenalkan diri</li> <li>c. Menanyakan nama dan panggilan nama responden</li> </ol> </li> <li>2. Evaluasi/Validasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyakan perasaan responden saat ini</li> <li>b. Menanyakan masalah yang dirasakan</li> </ol> </li> <li>3. Kontrak (topik, waktu, tempat) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan tujuan kegiatan yaitu mengenalkan aromaterapi lavender dan cara penggunaannya</li> <li>b. Menjelaskan tujuan tindakan</li> </ol> </li> <li>4. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapkan tensi, aromaterapi lavender</li> <li>b. Kemudian anjurkan responden duduk di kursi dengan rileks dan bersandar, lalu lakukan tensi pada responden</li> <li>c. Kemudian tuangkan air hangat yang sudah dicampur dengan 3–7 tetes minyak aromaterapi lavender tersebut ke dalam Alat aromathrapy</li> </ol> </li> </ol>

	<p>d. Setelah itu hirup uap yang keluar dari alat aromathrapy tersebut selama 15 menit.</p> <p>5. Terminasi</p> <p>Evaluasi Responden</p> <p>a. Mengobservasi tekanan darah responden setelah dilakukan aromaterapi lavender.</p> <p>b. Menanyakan perasaan responden setelah dilakukan trapi aromaterapi lavender.</p> <p>c. Memberikan <i>reinforcement</i> positif terhadap responden yang sudah mengalami penurunan tekanan darah</p> <p>d. Rencana tindak lanjut menganjurkan responden menilai perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukannya aromaterapi lavender.</p>
--	---

Tabel 4.2

## Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Hangat

<b>Definisi</b>	Secara ilmiah, air hangat berdampak fisiologis bagi tubuh yaitu berdampak pada pembuluh darah, panasnya membuat sirkulasi darah menjadi lancar. Selain itu faktor pembababan didalam air akan menguatkan otot-otot dan ligamen yang mempengaruhi sendi-sendi tubuh. Terapi rendam kaki air hangat atau hidroterapi kaki dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan cara memperlebar pembuluh darah sehingga dapat memperoleh banyak oksigen yang akan dipasok ke jaringan.
<b>Tujuan</b>	Untuk menurunkan tekanan darah
<b>Indikasi</b>	Pasien dengan kesadaran composmentis Pasien yang mengalami tekanan darah tinggi
<b>Prosedur</b>	<p>C. Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kursi</li> <li>2. Ember</li> <li>3. Termometer air</li> <li>4. Aair panas (termos)</li> <li>5. Handuk</li> </ol> <p>D. Pelaksanaan</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Terapeutik <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Memberi salam kepada responden</li> <li>e. Memperkenalkan diri</li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Menanyakan nama dan panggilan nama responden</li> <li>2. Evaluasi/Validasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan perasaan responden saat ini</li> <li>b. Menanyakan masalah yang dirasakan</li> </ul> </li> <li>3. Kontrak (topik, waktu, tempat) <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menjelaskan tujuan kegiatan yaitu mengenalkan rendam kaki air hangat</li> <li>d. Menjelaskan tujuan tindakan</li> </ul> </li> <li>4. Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mengecek gula darah terlebih dahulu sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dengan tujuan untuk mencegah terjadinya perlukaan di karnakan rendam kakinya menggunakan air yang hangat.</li> <li>f. Air hangat kira-kira 5 liter dengan suhu 37<sup>0</sup>C-40<sup>0</sup>C</li> <li>g. Siapkan tensi, termometer air, ember/baskom dan handuk</li> <li>h. Kemudian anjurkan responden duduk di kursi dengan rileks dan bersandar, lalu lakukan tensi pada responden</li> <li>i. Setelah itu rendam kaki ke dalam ember/baskom tersebut sampai menutup mata kaki selama 20 menit</li> <li>j. Setelah itu angkat kedua kaki, bilas dengan air dan keringkan dengan handuk</li> <li>k. Jika kaki tampak kotor cuci terlebih dahulu lalu keringkan</li> <li>l. kemudian lakukan tensi ulang pada responden</li> </ul> </li> <li>5. Terminasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Responden <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mengobservasi tekanan darah responden setelah dilakukan rendam kaki air hangat</li> <li>f. Menanyakan perasaan responden setelah dilakukan rendam kaki air hangat</li> <li>g. Memberikan <i>reinforcement</i> positif terhadap responden yang sudah mengalami penurunan tekanan darah</li> <li>h. Rencana tindak lanjut menganjurkan responden menilai perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukannya rendam kaki air hangat</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
--	--

## 2. Observasi

Saat melakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender, saya mendatangi responden secara rutin selama 3 hari berturut-turut. Selain itu, untuk memastikan bahwa rendam kaki air hangat dan

aromaterapi lavender dilakukan secara rutin saya memberikan lembar observasi yang perlu di isi setiap responden melakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender.

### **3. Hasil**

Hasil dari terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender pada pasien hipertensi, diharapkan bahwa tekanan darah pasien menurun dan pasien dapat mengetahui tentang hipertensi, sehingga dapat menerapkan pola hidup yang lebih sehat.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA